

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
PADA BEI TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**Nama : Dimas Reza Maulana
NPM : 1805170148
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 19 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DIMAS REZA MAULANA
N.P.M : 1805170138
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019-2020

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DIMAS REZA MAULANA
N P M : 1805170148
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA
BEI TAHUN 2019-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, 25 Juli 2022

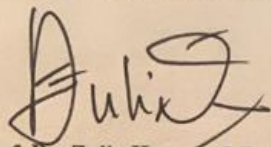
Pembimbing Skripsi


(Ikhsan Abdullah, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui


Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. Jahuri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DIMAS REZA MAULANA
NPM : 1805170148
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang di dukung dengan teori	19/01/2022	JH
Bab 2	- Lengkapi teori-teori yang terbaru	20/01/2022	JH
Bab 3	- Teknik Pengumpulan Sampel - Pengumpulan data	25/01/2022	JH
Bab 4	- Deskripsi data - Pembahasan di Pendalam	30/06/2022	JH
Bab 5	- Kesimpulan dan Saran harus sesuai Pembahasan	05/07/2022	JH
Daftar Pustaka	- Masukkan semua teori, Jurnal, Skripsi ke daftar Pustaka	07/07/2022	JH
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau!	08/07/2022	JH

Medan, 8 Juli 2022

Diketahui
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIMAS REZA MAULANA
N P M : 1805170148
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2020.” Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DIMAS REZA MAULANA

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019-2020

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, audit tenure, ukuran perusahaan, terhadap opini audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan, dimana *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. dengan menggunakan data laporan keuangan auditan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling, total sampel dalam penelitian ini adalah 39 dari 47 populasi. Dari hasil pengujian secara parsial variabel. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Audit Tenure berpengaruh positif secara signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Ukuran Perusahaan

Kata Kunci: Opini Audit Going Concern, Profitabilitas, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

FACTOR ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING AUDIT OPINION GOING CONCERNED WITH LISTED MINING SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2020

This study aims to test and analyze the effect of profitability, audit tenure, and company size, on the audit opinion of Going Concerned on mining companies, where Return On Asset (ROA) is used as an indicator of profitability. This research is quantitative research with an associative approach. by using data on the audited financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. The sampling technique in this study was by purposive sampling method, the total sample in this study was 39 out of 47 population. The test results are partially variables. Profitability and Company Size does not affect the Audit Opinion Going Concerned on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. Tenure Audit has a significant positive effect on the Going Concern Audit Opinion on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020.

Keyword: *Audit Opinion Of Going Concerned, Profitability, Audit Tenure, Company Size*

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Sugeng Handriyo dan Ibu Risa Suzanna dan Kakak kandung saya Dinda Fajar Fadillah, yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti.
2. Bapak **Dr. H. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Ade Gunawan SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
9. Bapak **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Biro Akuntansi yang senantiasa membantu dan mempermudah peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir.

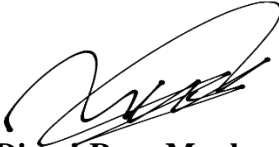
11. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Rekan dari **Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan pengalaman dan dukungan kepada peneliti.
13. Teman teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan moril kepada peneliti.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan- perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 Agustus 2022



Dimas Reza Maulana

NPM. 1805170148

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Auditing.....	10
2.1.2 Opini Audit Going Concern.....	13
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern	17
2.1.3.1 Profitabilitas.....	17
2.1.3.2 Audit tenure.....	18
2.1.3.3 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3.4 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Kerangka Konseptual	23
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern.....	23
2.2.2 Pengaruh Audit <i>tenure</i> terhadap opini audit <i>going concern</i>	24
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern	
.....	25

2.3	Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Jenis Penelitian.....	28
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.2.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	28
3.2.2	Variabel Independen (Variabel Bebas)	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3.1	Tempat Penelitian.....	31
3.3.2	Waktu Penelitian	32
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4.1	Populasi Penelitian	32
3.4.2	Sampel Penelitian.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data	36
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.3.1	Uji Normalitas	38
3.6.3.2	Uji Multikolonieritas.....	38
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.3.4	Uji Autokorelasi	40
3.7	Pengujian Hipotesis	41
3.7.1	Uji Parsial (Uji T).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Deskriptif Data.....	42
4.2	Analisis Data.....	43
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.2.3	Uji Asumsi klasik.....	46
4.2.3.1	Uji Normalitas	46
4.2.3.2	Uji Multikolonieritas	48
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	49

4.2.3.4 Uji Autokorelasi	50
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T)	51
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concren	53
4.3.2 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit <i>Going Concren</i>	54
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concren</i>	56
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot.....	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskeditas	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel perusahaan yang mendapatkan opini audit going concern.....	3
Tabel 1. 2 Perusahaan yang mengalami kerugian	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	34
Tabel 3. 4 Daftar Sampel.....	35
Tabel 4. 1 Sampel Peneliatian	42
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 3 Opini audit going concern.....	45
Tabel 4. 4 Tabel Hsil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Multikolinieariats.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial/Uji t	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar populasi dan sampel Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :.....	63
Lampiran 2. Perusahaan yang mengalami kerugian	64
Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :.....	65
Lampiran 4. Data Variabel Y (Opini Audit Going Concern) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :	67
Lampiran 5. Data Variabel X1 (Profitabilitas/ROA) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :	69
Lampiran 6. Data Variabel X2 (Audit Tenure) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :.....	71
Lampiran 7. Data Variabel X3 (Ukuran Perusahaan) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :	73
Lampiran 8. Hasil olah Data SPSS (SPSS 25)	75
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman pandemi covid 19 ini kelangsungan hidup suatu perusahaan menjadi perhatian khusus, kelangsungan hidup suatu perusahaan sering disebut dengan *going concern*. *Going concern* diartikan sebagai kemampuan suatu entitas atau perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode tertentu yang diakibatkan oleh suatu hal yang berdampak pada kondisi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP seksi 341) mendefinisikan “going concern adalah kesangsian suatu perusahaan dalam mempertahankan suatu perusahaan kelangsungan hidupnya selama periode waktu yang tak pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan.”

Suatu asumsi yang mendasari proses akuntansi adalah bahwa perusahaan melaporkan akan melanjutkan sebagai suatu *going concern*. Artinya suatu entitas dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi. Sebagai opini audit, istilah *going concern* menunjukkan auditor memiliki kesangsian mengenai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Tujuan suatu entitas atau perusahaan didirikan selain untuk memperoleh laba ada juga tujuan serta tanggung jawab besar yang harus dibebankan oleh perusahaan. Salah satu tanggung jawab besar tersebut adalah mempertahankan eksistensi usaha dan mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*). Salah satu cara untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan.

O'Reilly (2010) mengungkapkan bahwa “opini audit *going concern* melambangkan sinyal negatif bagi kelangsungan hidup perusahaan sehingga seharusnya dapat berguna bagi investor, sedangkan opini *non going concern* melambangkan sinyal positif sebagai penanda bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik”. Pengeluaran opini audit *going concern* adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena akan berdampak pada kemunduran harga saham, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan dan karyawan terhadap manajemen perusahaan, serta perusahaan kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman.

Fenomena yang menjadi pusat perhatian saat ini yaitu dimana dunia tengah mengalami pandemi *covid-19* yang membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis tak terkecuali di Indonesia. Mungkin banyak perusahaan yang mengalami keterpurukan dan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Terutama pada bagian operasional dan kondisi keuangan di suatu perusahaan, salah satunya perusahaan mengalami penurunan pendapatan bahkan tidak sedikit juga perusahaan yang mengalami kerugian yang diakibatkan oleh pandemi *covid-19* ini, terlebih lagi pemerintah juga melakukan penetapan kebijakan diantaranya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat),

yang secara garis besar mempengaruhi kegiatan operasional suatu perusahaan yang mengakibatkan terganggunya kelangsungan hidup suatu perusahaan. Padahal kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Tabel 1. 1 Tabel perusahaan yang mendapatkan opini audit going concern

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	
			2019	2020
1.	Atlas Resource Tbk	ARII	1	1
2.	Super Energy Tbk	SURE	0	1
3.	Bumi Resources Tbk	BRMS	1	0
4.	SMR Utama Tbk	SMRU	1	1
5.	Timah (persero) Tbk	TINS	1	1

1 = perusahaan mendapatkan opini *audit going concern*, 0 = berarti perusahaan tidak mendapatkan opini *audit going concern*. *Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id, tepatnya pada laporan keuangan dan tahunan

Dari data diatas bisa dilihat ada 5 perusahaan yang terdapat opini *audit going concern*, yang jika di lihat pada laporan keuangan perusahaan nya, perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang sangat buruk yang merupakan salah satu “bahan bakar” perusahaan sehingga dapat mengganggu aktivitas atau kinerja suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan trend atau kinerja perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan hingga menghasilkan rasio yang buruk.

Tabel 1. 2 Perusahaan yang mengalami kerugian

Data laba bersih setelah pajak perusahaan yang mengalami kerugian			
No	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak 2019	laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2020
1	ARII	USD 363,952,000	USD 360,802,000
2	ARTI	Rp 1,785,484,025,750	Rp 852,964,580,560
3	SMRU	Rp 1,675,570,667,301	Rp 1,288,617,641,905
4	BRMS	USD 622,149,400	USD 588,143,372
5	TINS	Rp 20,361,278,000,000	Rp 14,517,700,000,000

*Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id, tepatnya pada laporan keuangan dan tahunan

Dari data diatas maka dapat dilihat perusahaan tersebut mengalami penurunan/kerugian yang cukup besar bahkan hingga 50% dari pendapatan tahun sebelumnya yang berdampak kepada kinerja perusahaan itu sendiri maupun pihak eksternal seperti. Informasi *going concern* sangat bermanfaat bagi para pemakai informasi keuangan diantaranya :

1. Pemberi pinjaman (kreditur), melalui informasi *going concern* kreditur dapat menentukan apakah akan memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut atau tidak, kepada perusahaan apa saja ia akan memberikan pinjamannya, dan dapat memonitor pinjaman yang telah ia berikan kepada perusahaan yang bersangkutan.
2. Investor, melalui informasi *going concern* dapat melihat apakah perusahaan masih dapat bertahan hidup dan mengambil keputusan untuk investasi atau tidak, dan keputusan mengenai menarik investasi atau menambah investasi.

Hal tersebut membuat opini audit *going concern* berpeluang muncul bagi perusahaan yang trend/kinerjanya buruk karena hal tersebut merupakan sinyal untuk perusahaan untuk mengembalikan kinerja operasionalnya agar lebih baik. Dan kemungkinan terburuk dari opini audit *going concern* itu sendiri perusahaan tidak mampu melangsungkan kehidupannya dalam periode mendatang.

Profitabilitas sebagai suatu instrumen persyaratan yang menunjukkan kesehatan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, seperti yang diketahui pada tabel 1.2 yang merupakan sebagai gambaran kinerja perusahaan yang memburuk yang dinilai dari laba bersih, profitabilitas juga mempunyai peran penting dalam mempertahankan kelangsungan

hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang. “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba, oleh karenanya kinerja dan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui return asset atau ROA” (Fayed, 2013; Jawadi et al., 2014; Olson and Zobi, 2016; Yong Tan et al., 2017). Berdasarkan indikator ROA tersebut, perusahaan harus memaksakan agar mampu menghasilkan laba berdasarkan kontribusi total asset. perusahaan dengan profit rendah, bahkan sampai rugi sehingga memiliki ROA yang rendah, memiliki kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit going concern. Di pandemi covid 19 ini permasalahan yang tengah dihadapi banyak perusahaan salah satunya adalah tidak sedikit perusahaan mengalami kerugian bahkan hingga tidak bisa melanjutkan kelangsungan hidupnya di periode berikutnya

“Audit *tenure* merupakan lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Ketika auditor telah berhubungan bertahun-tahun dengan klien, klien dipandang sebagai sumber penghasilan untuk auditor yang secara potensial dapat mengurangi independensi” (Yuvisa et al., 2008). Peraturan di Indonesia mengharuskan adanya pergantian Kantor Akuntan Publik lima tahun dan auditor tiga tahun yang mengaudit sebuah perusahaan secara berturut-turut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun berturut-turut. Permasalahan terletak pada perusahaan dengan kinerja operasional yang rendah mengakibatkan auditor ragu dalam melanjutkan kerjasama dengan suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit going concern pada perusahaan yang lebih kecil, pada masa pandemi seperti ini, perusahaan yang mengalami kinerja operasional yang buruk berpeluang lebih untuk melakukan likuidasi terhadap asetnya untuk melangsungkan kehidupannya dengan mengorbankan beberapa aset yang dimiliki untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya di periode mendatang. Hal ini disebabkan karena opini going concern cenderung lebih dibutuhkan oleh perusahaan kecil untuk menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan Lucky Nugroho, dkk. Vol 2 (No. 2), 2018 dengan, menyatakan bahwa “Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan, hasil ukuran perusahaan ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*.”

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Krissindiausti, dkk. Vol. 14.1 Januari 2016 menyatakan bahwa Probabilitas variabel audit *tenure* cenderung berpengaruh negatif pada opini audit *going concern* dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada opini audit going concern.

Penelitian skripsi yang dilakukan dalam skripsi oleh wanry simajuntak, USU tahun 2019, menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern.

Audit Tenure berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Perbedaan diantara 3 penelitian terdahulu tersebut terletak pada sampel yang diambil, pada penelitian Lucky Nugroho , dkk. Vol 2 (No. 2), 2018 dan skripsi oleh wanry simajuntak, USU tahun 2019 menggunakan sampel dengan perusahaan yang mengalami untung maupun rugi setelah pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Monica Krissindiastuti, dkk. Vol. 14.1 Januari 2016 menggunakan sampel yang perusahaan yang mengalami rugi setelah pajak berturut turut. Serta jenis sampel perusahaan yang berbeda, jurnal penelitian Lucky Nugroho , dkk. Vol 2 (No. 2), 2018 dan jurnal penelitian Monica Krissindiastuti, dkk. Vol. 14.1 Januari 2016 menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian skripsi wanry simajuntak, USU tahun 2019, menggunakan perusahaan sub sektor petambangan.

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian kembali terkait dengan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen dengan keterkaitan pada masa pandemi *covid 19* sebagai perhatian khusus. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independent, profitabilitas, audit tenure, dan ukuran perusahaan, dengan populasi perusahaan sektor pertambangan. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Tidak sedikit perusahaan yang mengalami kerugian operasional atau pendapatan yang buruk sehingga memperbesar peluang opini audit going concern perusahaan yang mengalami kerugian tersebut.
2. Menurunnya kinerja perusahaan membuat auditor ragu untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan maupun menjalin kerjasama (*audit tenure*) dengan waktu yang cukup lama dikarenakan auditor melihat perusahaan sebagai salah satu sumber penghasilannya.
3. Dengan penurunan kinerja operasional, membuat perusahaan memiliki total asset perusahaan yang cenderung rendah dikarenakan, perusahaan akan cenderung melakukan likuidasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas (menggunakan rasio Return On Asset/ROA) berpengaruh terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh antara Profitabilitas (ROA) terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh antara *Audit tenure* terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh antara, Ukuran perusahaan terhadap opini *audit going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor, yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu dapat digunakan menambah pengetahuan peneliti dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern (profitabilitas, audit tenure, ukuran perusahaan) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Auditing

Menurut Arens (2008) “Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen”. Laporan audit dengan modifikasi mengenai pengungkapan going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341 (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001) “menyatakan apabila auditor tidak menyangsikan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, maka auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, maka auditor wajib mengevaluasi rencana manajemen”.

Dalam hal satuan usaha tidak memiliki rencana manajemen atau auditor berkesimpulan bahwa rencana tersebut tidak efektif mengurangi dampak negatif suatu kondisi atau peristiwa maka auditor menyatakan tidak memberikan pendapat. Apabila rencana manajemen dimungkinkan efektif untuk dilaksanakan, maka auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan mengenai sifat, dampak kondisi, dan peristiwa yang semula menyebabkan ia yakin adanya

kesangsian mengenai kelangsungan hidup satuan usaha. Dalam hal ini opininya adalah wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor dapat memilih tipe pendapat yang akan dinyatakan atas laporan keuangan auditan.

Tipe pendapat tersebut adalah pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas (unqualified opinion with explanatory language), pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion), pendapat tidak wajar (adverse opinion) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (disclaimer of opinion).

(Mulyadi,2002:20- 22) mengatakan opini auditor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian diterbitkan oleh auditor jika kondisi berikut ini terpenuhi :
 - a) Semua laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terdapat dalam laporan keuangan.
 - b) Dalam pelaksanaan perikatan, seluruh standar umum dapat dipenuhi oleh auditor.
 - c) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

2. Tidak ada keadaan yang mengharuskan auditor untuk menambah paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (Unqualified Opinion with Explanatory Language). Dalam keadaan tertentu, auditor menambahkan suatu paragraph penjelas(atau bahasa penjelas yang lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan. Paragraf penjelas dicantumkan setelah paragraf pendapat. Keadaan yang menjadi penyebab utama ditambahkannya suatu paragraph penjelas atau modifikasi kata- kata dalam laporan audit baku adalah:
 - a) Ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi berterima umum.
 - b) Keraguan besar tentang kelangsungan hidup entitas.
 - c) Penekanan atas suatu hal.
 - d) Laporan audit yang melibatkan auditor lain.
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion) Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan apabila auditee menyajikan secara wajar laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan. Pendapat wajar dengan pengecualian dinyatakan dalam keadaan, Tidak adanya bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup audit.
4. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar, Pendapat Tidak

Wajar (Adverse Opinion) Pendapat tidak wajar diberikan oleh auditor apabila laporan keuangan auditee tidak menyajikan secara wajar laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion) Auditor menyatakan tidak memberikan pendapat jika ia tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pendapat ini juga diberikan apabila ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

2.1.2 Opini Audit Going Concern

A. Pengertian Opini Audit Going Concern

“Opini audit going concern adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya” (IAI, 2001: SA Seksi 341). Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko auditee tidak dapat bertahan dalam bisnis. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang.

Going concern dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (contrary information). Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan

ketidakmampuan satuan usahadalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (IAI, 2001: SA Seksi 341.1 paragraf 1).

Informasi *going concern* sangat bermanfaat bagi para pemakai informasi keuangan diantaranya :

1. Pemberi pinjaman (kreditur),melalui informasi going concern kreditur dapat menentukan apakah akan memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut atau tidak, kepada perusahaan apa saja ia akan memberikan pinjamannya,dan dapat memonitor pinjaman yang telah ia berikan kepada perusahaan yang bersangkutan.
2. Investor, melalui informasi going concern dapat melihat apakah perusahaan masih dapat bertahan hidup dan mengambil keputusan untuk investasi atau tidak, dan keputusan mengenai menarik investasi atau menambah investasi.

B. Faktor mempengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit going concern

Secara umum, contoh kondisi dan peristiwa jika di pertimbangkan secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu yang pantas adalah sebagai berikut (IAI, 2001: SA Seksi 341.3 paragraf 6):

1. Trend negatif, sebagai contoh kerugian operasi yang berulang kali terjadi, kekurangan modal kerja, arus kas negatif dari kegiatan usaha, ratio keuangan penting yang jelek.

2. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan, sebagai contoh kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, penunggakan pembayaran deviden, penolakan oleh pemasok terhadap pengajuan permintaan pembelian kredit biasa restrukturisasi utang, kebutuhan untuk mencari sumber atau metode pendanaan baru atau penjualan sebagian besar aktiva.
3. Masalah intern, sebagai contoh pemogokan kerja atau kesulitan hubungan perburuhan yang lain, ketergantungan besar atas sukses proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang tidak bersifat ekonomis, kebutuhan untuk mencari sumber atau metode pendanaan baru atau penjualan sebagian besar aktiva.
4. Masalah luar yang terjadi, sebagai contoh pengaduan gugatan pengadilan, keluarnya undang – undang, atau masalah- masalah lain yang kemungkinan membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi, kehilangan franchise, lisensi atau paten penting, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, kerugian akibat bencana besar seperti gempa bumi, banjir, kekeringan, yang tidak diasuransikan atau diasuransikan namun dengan pertanggungan yang tidak memadai.

IAI (2001) dalam SA Seksi 341.2 memberikan pedoman kepada auditor tentang dampak kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya terhadap opini auditor sebagai berikut:

1. Auditor mempertimbangkan apakah hasil prosedur yang dilaksanakan dalam perencanaan, pengumpulan bukti audit untuk berbagai tujuan audit, dan

penyelesaian auditnya, dapat mengidentifikasi keadaan atau peristiwa yang secara keseluruhan menunjukkan adanya kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas. Mungkin diperlukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kondisi dan peristiwa beserta bukti-bukti yang mendukung informasi yang mengurangi kesangsian auditor.

2. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, auditor harus:
 - a. Memperoleh informasi mengenai rencana manajemen yang ditujukan untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut.
 - b. Menetapkan kemungkinan bahwa rencana tersebut secara efektif dilaksanakan.
3. Setelah auditor mengevaluasi rencana manajemen, ia mengambil kesimpulan apakah ia masih memiliki kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going

Concern

2.1.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi atau modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Menurut Keown (2004:32) “laba atau profit diperoleh dari pendapatan bersih perusahaan dikurangi dengan beban yang dikeluarkan pada periode yang bersangkutan”. Jadi laba merupakan hasil akhir kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba disebut dengan perusahaan yang profitable. Brigham dan Houton (2001:89) mengatakan “profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.” Sedangkan menurut Muhammad (2007) “profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang akan didapat investor dari aktivitas investasinya”. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian dari investasinya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets. *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Analisa return on assets dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan.

yang bersifat menyeluruh/komprehensif. Return on assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (Return On Asset) yang mengukur tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (laba) yang dirumuskan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang berurutan akan memicu masalah going concern karena ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dimana perusahaan kurang mampu menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Suryono (2015) dimana ROA berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Putu dan Ketut (2015) dimana ROA tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern .

2.1.3.2 Audit tenure

Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun (Junaidi dan Hartono, 2010). Saat auditor dan klien menjalin hubungan kerja sama dalam jangka waktu yang relatif lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun auditor. Bagi auditor, menjalin kerja sama dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mengenai industri dan kondisi keuangan klien yang ditanganinya, sehingga akan lebih mudah mendeteksi masalah going concern. Perikatan audit yang lama akan menjadikan auditor kehilangan independensinya, sehingga kemungkinan untuk memberikan opini going concern justru akan sulit. Selain mengaburkan skeptisme profesional

auditor, audit tenure yang lama akan menimbulkan masalah lain, seperti adanya keinginan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien demi menjaga hubungan baik yang telah terjalin, dan adanya anggapan auditor bahwa hasil proses audit yang sedang berlangsung akan sama seperti hasil sebelumnya. Bagi klien, menjaga hubungan kerja sama yang panjang dengan auditor dianggap akan lebih ekonomis. Untuk tetap menjaga independensinya beberapa negara menetapkan peraturan mengenai rotasi KAP. Peraturan di Indonesia mengharuskan adanya pergantian Kantor Akuntan Publik lima tahun dan auditor tiga tahun yang mengaudit sebuah perusahaan secara berturut-turut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun berturut-turut. Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maydica dan Shiddiq (2013), audit tenure berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Debby dan Mertha (2016), audit tenure tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Semakin lama hubungan auditor dengan auditee maka kemungkinan auditor mengeluarkan opini audit going concern akan kecil, begitupun sebaliknya.

2.1.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva atau total aset. Yang di ukur dengan rumus Logaritma Natural

Total Asset Perusahaan (Ln) Total Asset. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung merupakan perusahaan besar dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil yang berarti perusahaan cenderung kecil. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Juanidi dan Hartono, 2010). Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit going concern pada perusahaan kecil karena auditor mempunyai pendapat bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan- kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil (Aiisiah dan Sudjono, 2012). Perusahaan besar lebih banyak menawarkan fee audit tinggi daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar (Santosa dan Wedari, 2007). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya. Debby dan Mertha (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Aiisiah dan Pamudji (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap penerimaan opini audit going concern.

2.1.3.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	I Made Priyana Benny, dkk. Jurnal Vol 14.2 tahun 2016	KEMAMPUAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS PADA "OPINI AUDIT GOING CONCERN	Hasil pengujian variabel opini audit tahun sebelumnya tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada opini audit <i>going concern</i> . Hasil pengujian variabel opini audit tahun sebelumnya mampu memoderasi pengaruh <i>leverage</i> pada opini audit <i>going concern</i> . Hasil pengujian variabel opini audit tahun sebelumnya tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas pada opini audit <i>going concern</i> .
2	Lucky Nugroho, dkk. Jurnal Vol 2 (No. 2), 2018	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN.	maka dapat disimpulkan bahwa <i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif pada opini audit <i>going concern</i> , <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap opini <i>audit going concern</i> , sedangkan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
3	Debby Tandungan, dkk. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli (2016)	PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN	hasil pengujian variabel komite audit, ukuran perusahaan, audit dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

NO	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
4.	Monica Krissindiastuti, dkk. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN.	Audit tenure berpengaruh negatif pada opini audit going concern.) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada opini audit going concern. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit going concern. Reputasi KAP berpengaruh positif pada opini audit going concern. Opinion shopping berpengaruh positif pada opini audit going concern. Opini audit sebelumnya tidak berpengaruh pada opini audit going concern.
5.	Soliyah Wulandari. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 (2014)	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR DALAM MEMBERIKAN OPINI AUDIT GOING CONCERN	opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap auditor dalam memberikan opini audit going concern. Tidak memberikan dukungan empiris bahwa reputasi KAP, kondisi keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, rasio pertumbuhan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio leverage berpengaruh terhadap auditor dalam memberikan opini audit going concern.
6.	Suriani Ginting, dkk. Jurnal Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	Secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Dari hasil perhitungan uji secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern sedangkan variabel Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008- 2012.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Profitabilitas merupakan jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi atau modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Menurut Keown (2004:32) “laba atau profit diperoleh dari pendapatan bersih perusahaan dikurangi dengan beban yang dikeluarkan pada periode yang bersangkutan”. Jadi laba merupakan hasil akhir kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba disebut dengan perusahaan yang profitable. Brigham dan Houton (2001:89) mengatakan “profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”. Sedangkan menurut Muhammad (2007) “profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang akan didapat investor dari aktivitas investasinya”. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian dari investasinya.. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets. Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return on assets adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan

untuk menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan. Dengan demikian semakin besar rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga auditor tidak memberikan opini going concern pada perusahaan yang memiliki laba tinggi. Penelitian sebelumnya Lennox (2002), Dewayanto (2011), Praptitorini (2007) dan Januarti (2007), Januarti (2009), dan Putra (2010) menemukan hubungan positif antara opini audit going concern tahun sebelumnya dengan opini tahun berjalan. Jadi tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu akan terhindar dari opini audit going concern karena adanya faktor opini audit tahun sebelumnya yang dapat dijadikan faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit going concern pada tahun berikutnya.

2.2.2 Pengaruh Audit *tenure* terhadap opini audit *going concern*

Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun (Junaidi dan Hartono, 2010). Saat auditor dan klien menjalin hubungan kerja sama dalam jangka waktu yang relatif lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun auditor. Bagi auditor, menjalin kerja sama dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mengenai industri dan kondisi keuangan klien yang ditanganinya, sehingga akan lebih mudah mendeteksi masalah going concern. Perikatan audit yang lama akan menjadikan auditor kehilangan independensinya, sehingga kemungkinan untuk memberikan opini going concern justru akan sulit. Selain mengaburkan skeptisme profesional auditor, audit tenure yang lama akan menimbulkan masalah lain, seperti adanya

keinginan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien demi menjaga hubungan baik yang telah terjalin, dan adanya anggapan auditor bahwa hasil proses audit yang sedang berlangsung akan sama seperti hasil sebelumnya. Bagi klien, menjaga hubungan kerja sama yang panjang dengan auditor dianggap akan lebih ekonomis.

Untuk tetap menjaga independensinya beberapa negara menetapkan peraturan mengenai rotasi KAP. Peraturan di Indonesia mengharuskan adanya pergantian Kantor Akuntan Publik lima tahun dan auditor tiga tahun yang mengaudit sebuah perusahaan secara berturut-turut. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik disebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama tiga tahun berturut-turut. Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maydica dan Shiddiq (2013), audit tenure berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Debby dan Mertha (2016), audit tenure tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going

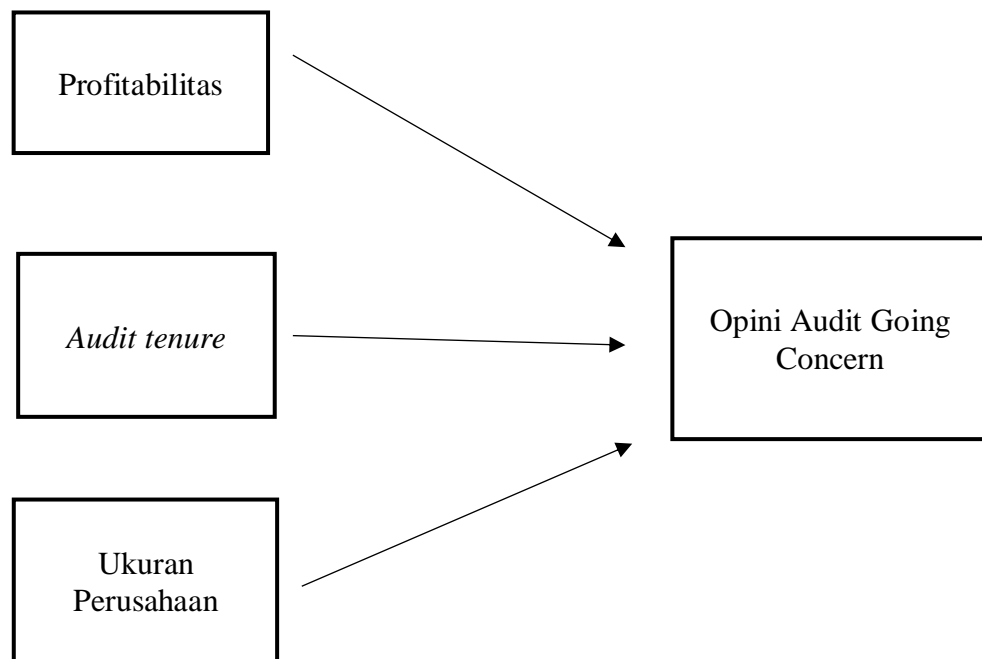
Concern

Ukuran perusahaan merupakan besarnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva atau total aset. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung merupakan perusahaan besar dan menunjukkan bahwa perusahaan

mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil yang berarti perusahaan cenderung kecil. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Juanidi dan Hartono, 2010). Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit going concern pada perusahaan kecil karena auditor mempunyai pendapat bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan- kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil (Aiisiah dan Sudjono, 2012). Perusahaan besar lebih banyak menawarkan fee audit tinggi daripada yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar (Santosa dan Wedari, 2007).

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya. Debby dan Mertha (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Aiisiah dan Pamudji (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap penerimaan opini audit going concern.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hubungan Antara *Profitabilitas*, *Audit tenure*, *Ukuran perusahaan*, Terhadap *Opini Audit Going Concern*

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual dan paradigma diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern
2. Audit tenure berpengaruh terhadap opini audit going concern.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data dianalisis menggunakan prosedur statistik. “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan di antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2017: 57). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), audit tenure, dan ukuran perusahaan, terhadap opini audit going concern dengan menggunakan data laporan keuangan auditan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2020.

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

“Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2017: 61). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* adalah opini audit yang diberikan oleh auditor dalam rangka mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya di masa yang akan datang.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala nominal yaitu dengan variabel dummy dimana perusahaan yang mendapat opini audit going concern diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang mendapat non opini audit going concern diberi kode 0.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016), bahwa “variabel independen yaitu variabel yang menjadipenyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan di sebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu :

A. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan tingkat kesuksesan ataupun kegagalan perusahaan dalam periode tertentu, sehingga profitabilitas dapat dijadikan indikator apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Rasio profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan untuk melihat tingkat keefektifan kerjanya. Rasio Return On Asset (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas dalam penelitian ini.

$$\text{ROA} = \text{Net Income After Tax} / \text{Total Assets}$$

B. Audit Tenure

Audit tenure adalah waktu perikatan yang terjalin antara auditor dengan auditee yang sama. . Saat auditor dan klien menjalin hubungan kerja sama dalam jangka waktu yang relatif lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun auditor. Dalam penelitian ini, audit tenure diukur dengan skala interval sesuai dengan lama perikatan antara auditor dengan kliennya yang dihitung berdasarkan jumlah tahun auditor mengaudit laporan keuangan kliennya.

C. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, berarti semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil total aktiva perusahaan, maka semakin kecil ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (ln) total aktiva

Ukuran perusahaan (size) = Ln (Total Aktiva).

Tabel definisi operasional bisa dilihat dalam tabel operasional berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Variabel penelitian	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
Dependen	opini audit going concern	Opini yang diterima oleh perusahaan karena adanya keraguan auditor mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya	1 jika audit opinion going concern 0 jika Non audit opinion going concern	Nominal
Independen	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui keseluruhan aktiva.	$ROA = \frac{\text{Net income after Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
	Audit tenure	Lama hubungan atau keterikatan antara auditor dengan kliennya yang diukur dengan jumlah tahun	Jumlah tahun auditor mengaudit Laporan Keuangan perusahaan (klien)	Interval
	Ukuran perusahaan	Total aktiva yang dimiliki perusahaan	$\ln(\text{total aktiva})$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia/ www.idx.co.id . Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit going concern.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada bulan Januari 2022 s/d Juni 2022

No	Aktivitas Penelitian	Januari				Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus			
		2022				2022				2022				2022				2022				2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan(Prariset)			■	■																				
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																
3	Pembimbingan Proposal							■	■																
4	Seminar Proposal									■	■														
5	Penyempurnaan Proposal										■	■	■												
6	Pengumpulan data											■	■	■	■										
7	Pengelolaan dan analisis data														■	■	■	■							
8	Penyusunan skripsi															■	■	■	■						
9	Pembimbingan skripsi																■	■	■	■					
10	Sidang meja hijau																				■	■			
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																						■	■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki peneliti” Sularso (2004:67). Sedangkan menurut Sarjono(2011:21) “populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti berharap dapat mengambil kesimpulan yang akan digeneralisasi ke seluruh populasi Sularso” (2004:67). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu dan sudah tersedia rencana sebelumnya biasanya predefinisi terhadap kelompok-kelompok dan kekhususan khas yang dicari. Total sampel dalam penelitian ini adalah 39.

Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau tidak delisted pada tahun pengamatan periode 2019-2020
2. Perusahaan yang laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2019-2020
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode Penelitian (2019- 2020)

Tabel 3. 3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
	Jumlah Populasi		47
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan tidak deslisting pada tahun 2019-2020	(2)	45
2	Perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan berturut turut selama tahun penelitian (2019-2020)	(6)	39
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode Penelitian (2019- 2020)	(0)	39
Jumlah sampel (39) x 2 Tahun penelitian = 78 sampel			

Tabel 3. 4 Daftar Sampel

No	Code Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resource Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resource Tbk
6	BYAN	Bayan Resource Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INDY	Indika Energy Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	Samindo Resource Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
19	PTRO	Petrosa Tbk
20	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
24	BIPI	Benakat Integra Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	MEDC	Medco Energy International Tbk
28	MITI	Mitra Investido Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk
31	MFTN	Capitalinic Investment Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk
33	BRMS	Bumi Resources Tbk
34	CITA	Cita Mineral Investido Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
37	SMRU	SMR Utama Tbk
38	TINS	Timah (persero) Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan, menganalisis data, catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan berupa laporan auditor independen, laporan keuangan dan Tahunan dan informasi terkait dengan penelitian melalui data sekunder seperti Total Aset, Laba Bersih Setelah Pajak, lama penugasan auditor pada suatu perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020, yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Data diperoleh dari media internet melalui situs www.idx.co.id berupa bentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini akan dianalisis dengan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel- variabel dalam penelitian ini tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian menggunakan statistik deskriptif terdiri dari rata- rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah bentuk khusus analisis regresi dengan variabel dependen berskala nominal. Hal ini dilakukan karena variabel dependen merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel dummy yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner. Analisis dengan regresi logistik biner dilakukan karena dalam hal ini, variabel terikat dikategorikan menjadi 2 angka yaitu 0 dan 1. Kriteria pengujian hipotesis penelitian dalam metode regresi logistik dengan membandingkan nilai signifikansi (α) yang digunakan, yaitu 0,05. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, tetapi jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis tidak dapat diterima. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y_{GCAO} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 AT + \beta_3 SIZE + e$$

Y_{GCAO} = Opini audit going concern (variabel dummy, 1 jika opini going concern, 0 jika non opini going concern)

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

AT = Audit Tenure

SIZE = Ukuran perusahaan

E = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Dikarenakan uji yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, dimana uji ini menggunakan uji normalitas, multikolonieritas, heterokedasitas, dan autokorelasi

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016, hal.160). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov dan uji normal P-Plot. Kriteria hasil pengujian Kolmogrov Smirnov yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas dengan melihat grafik normal P-Plot. Pada hasil data dengan distribusi normal maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, lalu plotting data residual akan dibandingkan. Prinsipnya, normalitas diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Erlina (2011: 102) "Uji ini digunakan untuk situasi dimana adanya korelasi variabel-variabel independen antara variabel satu dengan yang lainnya".

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Apabila terjadi korelasi antara variabel-variabel tersebut, berarti terjadi problem multikolinieritas. Sedangkan variabel yang baik adalah yang tidak terjadi problem multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai korelasi antara variabel independen, jika nilai korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian tersebut.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016, hal.134) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID yang terdapat di grafik scatterplot.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adakorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangupada periode sebelumnya (Ghozali, 2016, hal.107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problemautokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runut waktu (time series) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung (d).

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Variabel kualitas profitabilitas, audit tenure dan ukuran perusahaan dilakukan pengujian terhadap parameter (koefisien) yang telah ada, apakah estimasi parameter dari masing-masing variabel independennya layak untuk dimasukkan kedalam persamaan tersebut atau tidak. Statistik uji yang digunakan adalah wald test. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Ha : variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen
Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- 1) Jika p-value dalam hal ini adalah sig -2 tailed $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika p-value dalam hal ini adalah sig -2 tailed $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Terima H₀ jika nilai probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS versi 25.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2019 - 2020.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No	Code Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resource Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resource Tbk
6	BYAN	Bayan Resource Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INDY	Indika Energy Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	Samindo Resource Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk

19	PTRO	Petrosa Tbk
20	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
24	BIPI	Benakat Integra Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	MEDC	Medco Energy International Tbk
28	MITI	Mitra Investido Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk
31	MFTN	Capitalinic Investment Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk
33	BRMS	Bumi Resources Tbk
34	CITA	Cita Mineral Investido Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
37	SMRU	SMR Utama Tbk
38	TINS	Timah (persero) Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini akan dianalisis dengan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel- variabel dalam penelitian ini tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian menggunakan statistik deskriptif terdiri dari rata- rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata- rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan.

Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	-1.54	.21	-.0183	.24940
Audit Tenure	78	1.00	2.00	1.1923	.39666
Ukuran Perusahaan	78	24.04	32.24	29.2127	1.74552
Opini Audit Going Concern	78	.00	1.00	.0897	.28766
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan Tabel 4.2 Diketahui :

- 1) Profitabilitas minimum adalah -1,54 sedangkan nilai profitabilitas maksimum adalah 21. Diketahui nilai rata-rata (mean) -0,183 dan standar deviasinya adalah 2,4940
- 2) Audit *tenure* 1,00 sedangkan audit *tenure* maksimum adalah 2,00. Diketahui nilai rata-rata (mean) audit *tenure* adalah 1,1923 dan standar deviasinya adalah 3,9666.
- 3) Ukuran perusahaan minimum adalah 24,04 sedangkan ukuran perusahaan maksimum adalah 32,24. Diketahui nilai rata rata (mean) ukuran perusahaan adalah 29,2127 dan standar deviasi nya adalah 1,74552.

Tabel 4. 3 Opini audit going concern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
NGCAO	72	92	92	92
Valid GCAO	6	8	8	100
Total	78	100	100	

Diketahui bahwa dari tahun 2019 -2020, amatan yang tidak menerima opini audit going concern sebanyak 72 atau 92% sementara yang menerima opini audit going concern sebanyak 6 atau 8%.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit sebagai variabel independen dengan fee audit sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel dibawah ini

Tabel 4. 4 Tabel Hsil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.153	.622		-.246	.806
	Profitabilitas	-.090	.143	-.078	-.626	.533
	Audit Tenure	.139	.083	.192	1.673	.009
	Ukuran Perusahaan	.003	.021	.016	.126	.900

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber: *Output SPSS 25, 2022*

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.4 membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{GCAO} = (-0,153) + (-0,090) \text{ROA} + 0,139 \text{AT} + 0,003 \text{SIZE} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (constant) bernilai -0,153. Artinya apabila profitabilitas, Audit tenure, Ukuran Perusahaan bernilai 0 maka nilai Opini Audit *Going Concern* sebesar bernilai -0,153.
2. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar -0,090 (menunjukkan tanda negative) bermakna apabila terjadi kenaikan Profitablitas sebesar 1% satuan maka Opini Audit *Going Concern* menurun sebesar 0,009 atau 0,9%
3. Koefisien regresi variabel Audit *Tenure* sebesar 0,139 menyatakan bahwa apabila variabel Audit *Tenure* ditingkatkan sebesar 1satuan (dengan asumsi variabel independen lain konstan), maka Opini Audit *Going Concern* akan meningkat sebesar 1,39 satuan
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,003 dan, artinya Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1 (satuan) Ukuran Perusahaan maka Opini Audit *Going Concern* akan mengalami penurunan sebesar 0,03 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2.3 Uji Asumsi klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signfikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau

0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel dibawah dibawah ini :

**Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

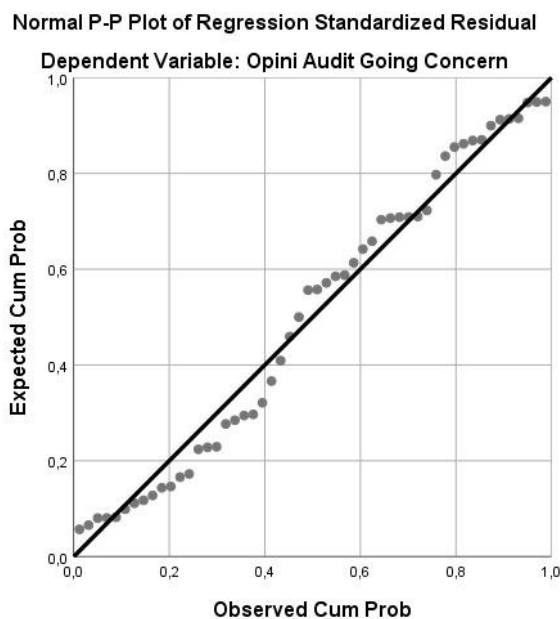
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.28174068	.28174068
Most Extreme Differences	Absolute	.471	.471
	Positive	.471	.471
	Negative	-.223	-.223
Test Statistic		.471	.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c	.150 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,150 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot pada gambar dibawah berikut ini:



Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot

Uji Normalitas *Normal Probability Plot* bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal.

Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya cukup menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolonieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolonieritas. Hasil uji

multikolinearitas disajikan pada Tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Multikolinieariats

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.840	1.191
	Audit Tenure	.987	1.014
	Ukuran Perusahaan	.833	1.200

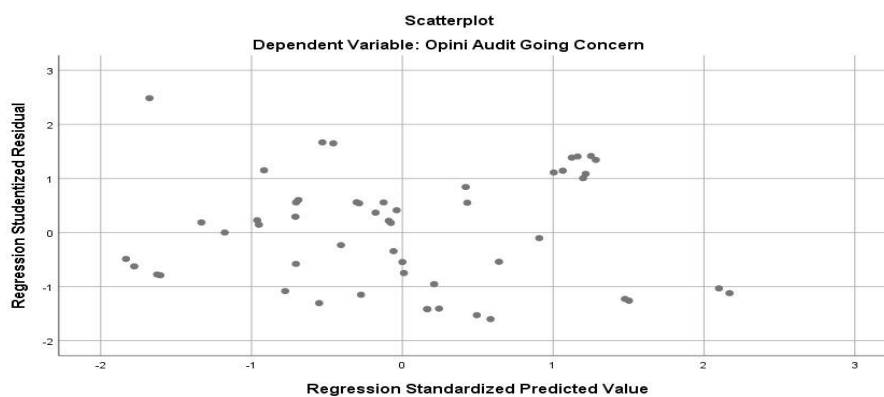
Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji heteroskedastisitas bisa dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskeditas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung (d). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.202 ^a	.041	.002	.28739	.975

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai DW(Durbin-Waston) yang diperoleh yaitu sebesar 0,975. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 78 dan jumlah variabel independen sebanyak 3(k). Pengambilan keputusan terkait tidak adanya autokorelasi yaitu pada saat nilai DW hitung (d) lebih besar dari nilai dU dan kurang dari 4-Du. Diperoleh nilai DW (d) hitung sebesar 0,975

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Dalam regresi linear, baik sederhana maupun berganda, uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh parsial. Pada regresi logistik, uji signifikansi pengaruh parsial dapat diuji dengan uji Wald. Dalam uji Wald, statistik yang diuji adalah statistik Wald (Wald statistic).

Variabel profitabilitas, audit *tenure* dan ukuran perusahaan dilakukan pengujian terhadap parameter (koefisien) yang telah ada, apakah estimasi parameter dari masing-masing variabel independennya layak untuk dimasukkan kedalam persamaan tersebut atau tidak. Statistik uji yang digunakan adalah wald test. Uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Ha : variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen
Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Jika p-value dalam hal ini adalah sig 2 tailed $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika p-value dalam hal ini adalah sig -2 tailed $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Terima H_0 jika nilai probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil Uji Parsial/Uji T dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial/Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.153	.622		-.246	.806
	Profitabilitas	-.090	.143	-.078	-.626	.533
	Audit Tenure	.139	.083	.192	1.673	.009
	Ukuran Perusahaan	.003	.021	.016	.126	.900

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Berdasarkan tersebut, nilai sig dari t adalah

1. Variabel Profitabilitas (X1) Diketahui nilai Sig. 0,533 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-0.626 < 1.66). Sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel Opini Audit *Going Concern* .
2. Variabel Audit *Tenure* (X2) Diketahui nilai Sig. 0,009 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.673 > 1.66). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Audit *Tenure* tidak berpengaruh terhadap variabel Opini Audit *Going Concern*.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) Diketahui nilai Sig. 0,900 > 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,126 < 1.66). Sehingga dapat dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel Opini Audit *Going Concern*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concren

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Profitabilitas memiliki tingkat signifikansi 0,533 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh sterhadap variabel Opini Audit *Going Concern*.

Perusahaan yang beroperasi secara normal akan mendapatkan keuntungan yang nantinya akan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset, yaitu rasio yang diperoleh dengan membagi laba/rugi bersih dengan total asset. Semakin tinggi nilai ROA semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan. Dengan demikian semakin besar rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga auditor tidak memberikan opini audit going concern pada perusahaan yang memiliki laba tinggi.

Diketahui nilai probabilitas (Sig.) dari profitabilitas (X1) adalah 0,533 yakni lebih besar dari 0,05 maka profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ira (2012) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern dan hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Putu dan Ketut (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern (Y).

Dari teori diatas, peneliti menyatakan bahwa kebanyakan perusahaan yang menjadi sampel peneliti rasio profitabilitasnya meningkat dan semakin besar nilai rasio profitabilitas (ROA) suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Berdasarkan pengertiannya bisa peneliti katakan bahwa ROA ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan yang di nilai dari kontribusi asset. Sampel dari perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang masih memungkinkan untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya di periode mendatang

4.3.2 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dari hasil pengujian secara parsial variabel *Audit Tenure* memiliki tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Opini Audit *Going Concern*.

Saat auditor dan klien menjalin hubungan kerja sama dalam jangka waktu yang relatif lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun auditor. Bagi

auditor, menjalin kerja sama dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mengenai industri dan kondisi keuangan klien yang ditanganinya, sehingga akan lebih mudah mendeteksi masalah going concern. Perikatan audit yang lama akan menjadikan auditor kehilangan independensinya, sehingga kemungkinan untuk memberikan opini going concern justru akan sulit.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan jurnal penelitian Debby dan Mertha (2016) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern namun mendukung penelitian Maydica dan Shiddiq (2013) yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Penelitian ini membuktikan bahwa lamanya perikatan audit tidak mempengaruhi profesionalitas seorang auditor.

Dari teori di atas, peneliti menyatakan bahwa lamanya waktu keterikatan antara auditor dengan perusahaan mempengaruhi tingkat independensi auditor untuk memberikan pendapat kepada perusahaan terkait nilai kinerja perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya, menjalin kerja sama dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mengenai industri dan kondisi keuangan klien yang ditanganinya, sehingga akan lebih mudah mendeteksi masalah going concern. Ada beberapa penyebab berpengaruhnya yang menjadi tolak ukur/Indikator dalam Audit *Tenure* penelitian ini, diantaranya :

1. Lamanya partner dalam melakukan audit
2. Lamanya partner melakukan pergantian audit
3. Lamanya Kantor Akuntan Publik memiliki kedekatan emosional

Hal tersebut juga didukung dengan data dari sampel perusahaan yang Audit

Tenurenya memiliki waktu yang cukup singkat yaitu 1 hingga 2 tahun.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikansi $0,900 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel Opini Audit *Going Concern*.

Penelitian ini menggunakan logaritma total aktiva sebagai proksi dari ukuran perusahaan. Penggunaan logaritma total aktiva dipandang dapat mewakili ukuran perusahaan karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan baik kemampuan untuk menyelesaikan kewajibannya maupun kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan aktiva yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Arga (2007), Putri (2011) dan Ira (2012) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern.

Dari teori diatas. Peneliti menyatakan hal tersebut terjadi karena pertumbuhan aktiva tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan labanya. Hal ini juga berarti, ukuran perusahaan tidak menentukan pemberian opini audit going concern. Besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan tersebut tidak akan memiliki masalah going concern.

Auditor akan memberikan opini audit going concern baik pada perusahaan besar maupun kecil jika memang perusahaan tersebut diragukan kelangsungan hidupnya. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern yang dikeluarkan oleh auditor pada perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (X1) Diketahui nilai Sig. 0,533 > 0,05. Sehingga Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Semakin besar nilai rasio profitabilitas (ROA) suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.
2. Variabel Audit *Tenure* (X2) Diketahui nilai Sig. 0,009 < 0,05. Sehingga Audit *Tenure* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Lamanya waktu keterikatan antara auditor dengan perusahaan mempengaruhi tingkat independensi auditor untuk memberikan pendapat kepada perusahaan terkait nilai kinerja perusahaan berdasarkan kondisi keuangannya, menjalin kerja sama dalam jangka panjang akan memberikan pemahaman yang lebih mengenai industri dan kondisi keuangan klien yang ditanganinya, sehingga akan lebih mudah mendeteksi masalah going concern.

3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) Diketahui nilai Sig. $0,900 > 0,05$. Sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2020. Hal tersebut terjadi karena pertumbuhan aktiva tidak diikuti dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan labanya. Hal ini juga berarti, ukuran perusahaan tidak menentukan pemberian opini audit going concern. Besar kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan tersebut tidak akan memiliki masalah going concern

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel bebas seperti rasio keuangan yang lain atau faktor-faktor lain yang memiliki hubungan erat terhadap penerimaan opini audit going concern seperti financial distress, rasio likuiditas, debt default, opini audit tahun sebelumnya, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, disclosure, komite audit dan audit lag, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi penerimaan opini audit going concern dengan lebih tepat dan akurat.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan menambah periode tahun yang diteliti karena penelitian ini hanya menggunakan periode 2019-2020.
3. Sebaiknya investor dan calon investor mengamati laporan keuangan dan memperhatikan opini audit dan juga tingkat rasio keuangan yang disajikan perusahaan dalam upaya menginvestasikan dana pada perusahaan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiisiah, N., & Pamudji, S. (2015). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1, No.1*, hal 1-13.
- Arens, A. A. (2008). *AUDITING dan JASA ASSURANCE Pendekatan Terintegrasi Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Benny, I. M. (2016). Kemampuan Opini Audit Tahun Sebelumnya Memoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 14.2 ,No 15*, 835-861.
- DeAngelo, L. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4 Nomor 2*, 4.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I., & Fitrianasari, E. (2015). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Memengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2012- 2014). *Jurnal Maksi, Vol. 8*, pp: 43 -58.
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1*, , 451-481.
- Lesmana, S. (2018). Metodologi Penelitian Bsinis Untuk Akuntansi dan Manejemen. Medan : Madenetera.
- Nasution, M. D. (2020). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol . 20*, No. 1, hal 101-105.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING. *SIKAP, Vol 2 (No. 2)*, 2018, 2, 96-111.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 08 No 02*.
- PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS. (2019). Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). (2015). Jakarta: Salemba Empat.

- Pramesta, M. R., & Ahmad. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management Vol.6, No.2, 6, 3651*.
- Putu, N. &. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Prior Opinion, Kompetensi Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, 112.
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Tngkat Inflasi, Modal Kerja, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2015-2019. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis. 31-40
- Rodo, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Salsabilah M, Astuty W, Irfan . (2021) Pengaruh Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Medan Kota. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 2, Halaman 281-294*
- Saputra, J., Nurmala Sari, E., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 21 No 1*, hal 15-25.
- Saputra RAS, Astuty, W, Nurmalasari, E. (2021). Pengaruh Debt Fault, Kondisi Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 1* , Halaman 1-14.
- Setiawan, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.4, No.3*.
- Simanjuntak, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Standar Profesional Akuntan Publik.* (2019). Jakarta: Salemba Empat.
- Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit, Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Cncern. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 16.1, 16.1, 45-71*.
- Wulandari, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 531-558.
- Wahyuni. A, Abdullah I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Trdaftar Di Bursa Efek

Indonseia Tahun 2015-2019. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Vol 4. No .

Yuliyani, N. &. (2017). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas pada Opini Audit Going Concern. *E- Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.*, Vol. 19, Pg. 1490- 1520.

[Daftar Perusahaan Pertambangan di BEI Terbaru – www.Invesnesia.com](http://www.Invesnesia.com) (1Februari 2022)

[PT Bursa Efek Indonesia - www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (1 Februari 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar populasi dan sampel Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :

No	Code Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	O	O	O	1
2	ARII	Atlas Resource Tbk	O	O	O	2
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	O	O	O	3
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	O	O	O	4
5	BUMI	Bumi Resource Tbk	O	O	O	5
6	BYAN	Bayan Resource Tbk	O	O	O	6
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	O	O	O	7
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	O	O	O	8
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	O	O	O	9
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk	O	O	O	10
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	O	O	O	11
12	GTBO	Garuda Tujuh Buana Tbk.	O	X		
13	HRUM	Harum Energy Tbk	O	O	O	12
14	INDY	Indika Energy Tbk	O	O	O	13
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	O	X		
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	O	O	O	14
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	O	O	O	15
18	MYOH	Samindo Resource Tbk	O	O	O	16
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	O	O	O	17
20	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk	O	O	O	18
21	PTRO	Petrosa Tbk	O	O	O	19
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	O	O	O	20
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	O	O	O	21
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	O	X		
25	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	O	O	O	22
26	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk	O	O	O	23
27	BIPI	Benakat Integra Tbk	O	O	O	24
28	ELSA	Elnusa Tbk	O	O	O	25
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	O	O	O	26
30	MEDC	Medco Energy International Tbk	O	O	O	27
31	MITI	Mitra Investido Tbk	O	O	O	28

32	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	O	O	O	29
33	SURE	Super Energy Tbk	O	O	O	30
34	MTFN	Capitalinic Investment Tbk	O	O	O	31
35	WOWS	PT Ginting Jaya Energi	X	X		
36	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk	O	O	O	32
37	BRMS	Bumi Resources Tbk	O	O	O	33
38	CITA	Cita Mineral Investido Tbk	O	O	O	34
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk	O	O	O	35
40	IFISH	PT Ifishdeco Tbk	X	X	X	
41	INCO	Vale Indonesia Tbk	O	X	O	
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	O	O	O	36
43	PSAB	J.Resources Asia Pasific Tbk	O	X		
44	SMRU	SMR Utama Tbk	O	O	O	37
45	TINS	Timah (persero) Tbk	O	O	O	38
46	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	O	O	O	39
47	CTTH	Citatah Tbk	O	X	X	

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

Lampiran 2. Perusahaan yang mengalami kerugian

Data laba bersih setelah pajak perusahaan yang mengalami kerugian			
No	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak 2019	laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2020
1	ARII	USD 363,952,000	USD 360,802,000
2	ARTI	Rp 1,785,484,025,750	Rp 852,964,580,560
3	SMRU	Rp 1,675,570,667,301	Rp 1,288,617,641,905
4	BRMS	USD 622,149,400	USD 588,143,372
5	TINS	Rp 20,361,278,000,000	Rp 14,517,700,000,000

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id, tepatnya pada laporan keuangan dan tahunan*

Lampiran 3. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resource Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resource Tbk
6	BYAN	Bayan Resource Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INDY	Indika Energy Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
16	MYOH	Samindo Resource Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
19	PTRO	Petrosa Tbk
20	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
24	BIPI	Benakat Integra Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk

27	MEDC	Medco Energy International Tbk
28	MITI	Mitra Investido Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk
31	MTFN	Capitalinic Investment Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk
33	BRMS	Bumi Resources Tbk
34	CITA	Cita Mineral Investido Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
37	SMRU	SMR Utama Tbk
38	TINS	Timah (persero) Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

Lampiran 4. Data Variabel Y (Opini Audit Going Concern) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :

Opini Audit Going Concern			
No	Kode	Tahun	
		2019	2020
1	ADRO	0	0
2	ARII	1	1
3	BOSS	0	0
4	BSSR	0	0
5	BUMI	0	0
6	BYAN	0	0
7	DEWA	0	0
8	DOID	0	0
9	DSSA	0	0
10	FIRE	0	0
11	GEMS	0	0
12	HRUM	0	0
13	INDY	0	0
14	KKGI	0	0
15	MBAP	0	0
16	MYOH	0	0
17	PKPK	0	0
18	PTBA	0	0
19	PTRO	0	0
20	SMMT	0	0
21	TOBA	0	0
22	APEX	0	0
23	ARTI	0	0
24	BIPI	0	0
25	ELSA	0	0
26	ENRG	0	0
27	MEDC	0	0
28	MITI	0	0

29	RUIS	0	0
30	SURE	0	1
31	MTFN	0	0
32	ANTM	0	0
33	BRMS	1	0
34	CITA	0	0
35	DKFT	0	0
36	MDKA	0	0
37	SMRU	1	1
38	TINS	1	1
39	ZINC	0	0

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

Lampiran 5. Data Variabel X1 (Profitabilitas/ROA) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :

Profitabilitas			
No	Kode	Tahun	
		2019	2020
1	ADRO	0,0602	0,0248
2	ARII	-0,0152	-0,0454
3	BOSS	0,0031	-0,1519
4	BSSR	0,1215	0,1158
5	BUMI	0,0025	-0,0983
6	BYAN	0,1832	0,2126
7	DEWA	0,0068	0,0029
8	DOID	0,0173	-0,024
9	DSSA	0,0192	-0,0199
10	FIRE	0,0194	0,0273
11	GEMS	0,0855	0,1178
12	HRUM	0,045	0,1208
13	INDY	0,0013	-0,0296
14	KKGI	0,0428	-0,0797
15	MBAP	0,1832	0,1509
16	MYOH	0,1629	0,1491
17	PKPK	-0,579	0,0003
18	PTBA	0,1548	0,1
19	PTRO	0,0568	0,0613
20	SMMT	0,0007	-0,0026
21	TOBA	0,0689	0,0463
22	APEX	0,0406	0,1323
23	ARTI	-0,5555	-1,121
24	BIPI	0,0218	0,0201
25	ELSA	0,0523	0,0329
26	ENRG	0,0361	0,0693

27	MEDC	-0,0041	-0,03
28	MITI	-1,5382	0,0146
29	RUIS	0,0264	0,0204
30	SURE	0,0094	-0,0205
31	MFTN	0,0146	-0,0466
32	ANTM	0,0064	0,0362
33	BRMS	0,002	0,0068
34	CITA	0,1703	0,1571
35	DKFT	-0,038	-0,1005
36	MDKA	0,0728	0,031
37	SMRU	-0,1117	-0,2499
38	TINS	-0,03	-0,0234
39	ZINC	0,1251	0,0209

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

Lampiran 6. Data Variabel X2 (Audit Tenure) Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :

<i>Audit Tenure</i>			
No	Kode	Tahun	
		2019	2020
1	ADRO	1	2
2	ARII	1	2
3	BOSS	1	2
4	BSSR	1	2
5	BUMI	1	2
6	BYAN	1	1
7	DEWA	1	2
8	DOID	1	2
9	DSSA	1	1
10	FIRE	1	1
11	GEMS	1	2
12	HRUM	1	2
13	INDY	1	2
14	KKGI	1	1
15	MBAP	1	1
16	MYOH	1	2
17	PKPK	1	2
18	PTBA	1	1
19	PTRO	1	1
20	SMMT	1	1
21	TOBA	1	1
22	APEX	1	1
23	ARTI	1	1
24	BIPI	1	1
25	ELSA	1	1
26	ENRG	1	1
27	MEDC	1	1
28	MITI	1	2
29	RUIS	1	1

30	SURE	1	2
31	MTFN	1	1
32	ANTM	1	1
33	BRMS	1	1
34	CITA	1	1
35	DKFT	1	1
36	MDKA	1	1
37	SMRU	1	2
38	TINS	1	1
39	ZINC	1	1

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

**Lampiran 7. Data Variabel X3 (Ukuran Perusahaan) Perusahaan
Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020 :**

Ukuran Perusahaan			
No	Kode	Tahun	
		2019	2020
1	ADRO	32,237	32,131
2	ARII	29,252	29,258
3	BOSS	27,494	27,273
4	BSSR	28,879	28,943
5	BUMI	31,572	31,51
6	BYAN	30,509	30,76
7	DEWA	29,664	29,681
8	DOID	30,43	30,252
9	DSSA	31,576	31,342
10	FIRE	27,021	26,948
11	GEMS	30,015	30,071
12	HRUM	29,458	29,582
13	INDY	31,548	31,529
14	KKGI	28,194	28,058
15	MBAP	28,615	28,574
16	MYOH	28,432	28,388
17	PKPK	24,995	24,952
18	PTBA	30,893	30,811
19	PTRO	29,667	29,642
20	SMMT	27,493	27,505
21	TOBA	29,808	30,019
22	APEX	29,571	29,188
23	ARTI	28,211	27,472
24	BIPI	30,489	30,573
25	ELSA	29,549	29,654
26	ENRG	29,876	30,109
27	MEDC	32,054	32,053
28	MITI	24,769	24,041

29	RUIS	27,855	27,928
30	SURE	27,537	27,721
31	MTFN	27,428	27,309
32	ANTM	31,039	31,088
33	BRMS	29,788	29,747
34	CITA	28,982	29,05
35	DKFT	28,608	28,573
36	MDKA	30,213	30,205
37	SMRU	28,147	27,885
38	TINS	30,645	30,306
39	ZINC	27,988	27,961

**Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia(BEI)/www.idx.co.id. Dan diolah melalui excel*

Lampiran 8. Hasil olah Data SPSS (SPSS 25)

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	-1.54	.21	-.0183	.24940
Audit Tenure	78	1.00	2.00	1.1923	.39666
Ukuran Perusahaan	78	24.04	32.24	29.2127	1.74552
Opini Audit Going Concern	78	.00	1.00	.0897	.28766
Valid N (listwise)	78				

Sumber : *Output* SPSS 25, 2022

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.153	.622		-.246	.806
	Profitabilitas	-.090	.143	-.078	-.626	.533
	Audit Tenure	.139	.083	.192	1.673	.009
	Ukuran Perusahaan	.003	.021	.016	.126	.900

a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber : *Output* SPSS 25, 2022

Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.28174068	.28174068
Most Extreme Differences	Absolute	.471	.471
	Positive	.471	.471
	Negative	-.223	-.223
Test Statistic		.471	.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 ^c	.150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.840	1.191
	Audit Tenure	.987	1.014
	Ukuran Perusahaan	.833	1.200

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.202 ^a	.041	.002	.28739	.975

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Profitabilitas

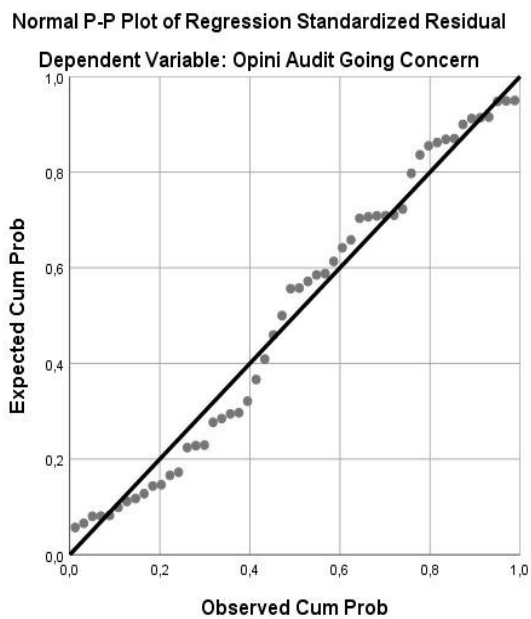
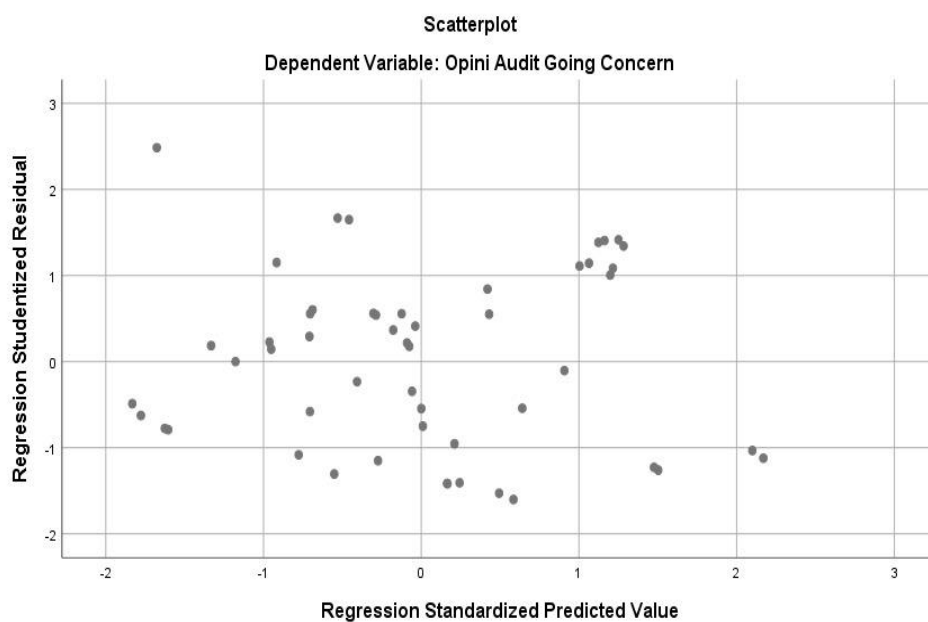
b. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial/Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.153	.622		-.246	.806
	Profitabilitas	-.090	.143	-.078	-.626	.533
	Audit Tenure	.139	.083	.192	1.673	.009
	Ukuran Perusahaan	.003	.021	.016	.126	.900

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskeditas**

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

1. Data Diri

Nama : Dimas Reza Maulana
 NPM : 180170148
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 13 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
 Alamat : Jl Kampung Lama Dusun IV, Patumbak
 No. Telepon : 0877 9317 9063
 Email : drmaulana1302@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sugeng Handriyo
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Risa Suzanna
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl Kampung Lama Dusun IV, Patumbak
 No. Telepon : 0812 6001 4001
 Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD IT Nurul Hadinah
 Sekolah Menengah Pertama : SMP IT Nurul Hadinah
 Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Global Prima
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 10. Lampiran Administrasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2417/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/12/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Reza Maulana
NPM : 1805170148
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

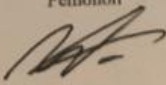
Identifikasi Masalah : 1. Permasalahan dalam audit delay
2. Pengaruh dalam auditor switching
3. Analisis opini going concern

Rencana Judul : 1. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini auditor, terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (menggunakan rentang waktu)
2. Pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, opini audit, opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (menggunakan rentang waktu)
3. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi opini audit going concern pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI (menggunakan rentang waktu)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dimas Reza Maulana)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2417/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Nama Mahasiswa : Dimas Reza Maulana
NPM : 1805170148
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si (13 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

: Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi
Opini Audit Going Concern yang Tendaftar
pada Sektor Pertambangan di BEI
Tahun 2019 - 2020

Medan, 30/12/2021

Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, SE., M.Si.)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, SE., Msi.)

Keterangan:
*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan upload/ foto ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab soal ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 594/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 18 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dimas Reza Maulana
 N P M : 1805170148
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concert Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1442 H
 16 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si



Tembusan :
 1. Pertiagal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menumbuhkembangkan nilai keagamaan di berbagai bidang keahliannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 591/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Sya'ban 1442 H
 16 Maret 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dimas Reza Maulana
 Npm : 1805170148
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concert Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal


 Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

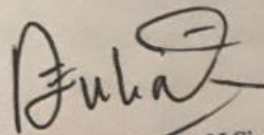
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Reza Maulana
Npm : 1805170148
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Mahasiswa


(Dimas Reza Maulana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DIMAS REZA MAULANA
N P M : 1805170148
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH SE.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2019-2020.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Penentuan judul - Latar belakang masalah - Rumusan masalah	17/1/2022	JH
Bab 2	- tambah buku referensi - Jurnal dan skripsi - Cara penulisan dan kutipan	20/1/2022	JH
Bab 3	- penentuan sampel penelitian - populasi penelitian - teknik pengumpulan data	25/1/2022	JH
Daftar Pustaka	- Semua teori dan jurnal, skripsi masukan ke daftar pustaka	11/2/2022	JH
Persetujuan Seminar Proposal	HCC Seminar proposal!	10/2/2022	JH

Dosen Pembimbing Skripsi

(Ikhsan Abdullah, SE., M.Si)

Medan, 18 Februari 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 21 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dimas Reza Maulana*
NPM. : 1805170148
Tempat / Tgl.Lahir : 13 Februari 2001
Alamat Rumah : Jln. Kampung Lama. Dusun 4. Patumbak
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>tabel bab I, diberikan Murelasa, faktor-faktor dijelaskan, pada GAP Riset</i>
Bab II	<i>keri di tambah terangka konseptual, hipotesis</i>
Bab III	<i>Menentukan Definisi operasional populasi di buat, analisis data</i>
Lainnya	<i>systematisa penulisan, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

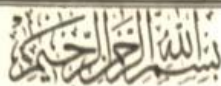
Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 21 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dimas Reza Maulana
NPM : 1805170148
Tempat / Tgl.Lahir : 13 Februari 2001
Alamat Rumah : Jln. Kampung Lama. Dusun 4. Patumbak
Judul Proposal : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

500 Mahasiswa Baru di Aceh

1000 Mahasiswa Baru di Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2214/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 03 Muharram 1444 H
 01 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dimas Reza Maulana
 N P M : 1805170148
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal



Dekan

H. Hani, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00414/BEI.PSR/07-2022
 Tanggal : 20 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dimas Reza Maulana
 NIM : 1805170148
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor